



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

MAJU MANDIRI MODERN

Volume XXXVI/Edisi FEBRUARI 2022

Beritani

Awal Tahun Yang Manis

Ibarat buah yang sudah matang dan rasanya manis. Itulah yang terjadi pada ekspor pertanian Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan, awal tahun ini ekspor pertanian Indonesia menggembirakan, meski masih dihantam badai Covid-19.



PENGARAH:
Sekretaris Jenderal
Kementerian Pertanian

PENANGGUNG JAWAB:
Kepala Biro Humas
dan Informasi Publik

PENYUNTING:
Drh. Moch. Arief Cahyono, M.Si

REDAKSI PELAKSANA:
Abyadun, SE, MM

ANGGOTA REDAKSI:
Dra. Ria Satiti
Imam Santoso, SE
Alice Raga Dewi, S.Sos
Hendrayani Yacob, S.Sos
Makmur, SE



Isi diluar tanggungjawab percetakan
Dilarang mengutip tanpa izin
Majalah Beritani

Salam Redaksi

Andalan EKSPOR

Arah pembangunan pertanian tidak hanya sampai pada peningkatan produksi dan pengembangan hilirisasinya, namun demikian hingga pada sektor pertanian sebagai bantalan pertumbuhan ekonomi nasional di tengah memenangkan dampak perubahan iklim, Pandemi Covid -19 dan berbagai tantangan pangan lainnya.

Karena itu, pembangunan pertanian Maju, Mandiri, dan Modern harus mampu menjadi pangan sebagai komoditas andalan ekspor.

Sebagai informasi, dari data lalu lintas komoditas pertanian melalui Karantina Pertanian, tercatat adanya peningkatan nilai ekspor pertanian pada 2021 sebesar 14,08 persen. Yakni ekspor sub sektor perkebunan, hortikultura, tanaman pangan, peternakan dan kehutanan pada 2021 yang mencapai Rp3,867 triliun, dibandingkan capaian pada 2020 yang hanya Rp3,323 triliun rupiah saja.

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis ekspor pertanian Indonesia mengalami kenaikan cukup tinggi, yakni sebesar USD 0,38 miliar atau 11,54 persen yang dihitung berdasarkan data tahunan Years On Years (YonY).

Dengan angka sebesar itu, maka share ekspor pertanian Indonesia mencapai 1,97 persen dari total ekspor nonmigasnya yang mencapai 95,30 persen.

Sementara upah nominal buruh tani pada Januari 2022 ini mengalami kenaikan sebesar 0,72 persen (MtoM). Begitupun juga dengan upah buruh tani secara rill yang naik sebesar 0,28 persen.

Sektor pertanian merupakan sektor penunjang utama dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dunia. Karena itu, tidak heran kalau banyak komoditas Indonesia memiliki banyak peminat dari masyarakat dunia.

Kementan melalui program Gerakan Tiga Kali Ekspor Pertanian (Gratieks) terus berupaya mendorong ekspor pertanian. Karena itu, berbagai fasilitas kemudahan untuk pada eksportir terus diupayakan dan dapat dilakukan secara online. (*)



Daftar Isi

6

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tahunan Years On Years (YonY), ekspor pertanian Indonesia mengalami kenaikan cukup tinggi, yakni sebesar USD 0,38 miliar atau 11,54 persen.

12

Kementerian Pertanian (Kementan) gencar mengembangkan budidaya padi IP400 atau penanaman padi empat kali setahun di sejumlah daerah. Pada 2022 ini, Kementan memperluas pengembangan budidaya padi Indeks Pertanaman (IP)400 menjadi 2.000 hektare (ha) dan jika berhasil akan ditingkatkan lagi hingga 10.000 ha.

26

Penurunan kasus Covid-19 pada Triwulan IV-2021 dan membaiknya aktivitas masyarakat berpengaruh terhadap aktivitas ekonomi nasional, termasuk laju pertumbuhan pada sektor pertanian. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Produk Domestik Bruto (PDB) sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan pada Triwulan IV- 2021 tumbuh sebesar 2,28 persen secara year on year (yony).

35

Kondisi kedelai saat ini disebabkan juga situasi perubahan iklim dunia yang mempengaruhi harga pasar internasional. Memang kedelai saat ini terbatas kondisi produksinya, sehingga pemasukan kedelai asal luar negeri menjadi alternatif.

40

Potensi produksi Day Old Chicken Final Stock (DOC FS) ayam ras pedaging pada Februari 2022 mencapai 272,19 juta ekor, kebutuhannya sebanyak 220,29 juta ekor dan berpotensi surplus sebanyak 51,90 juta ekor.

48

Tanaman kelapa kerap dijuluki sebagai 'tanaman kehidupan' (The Tree of Life) karena hampir semua bagian tanaman mulai dari akar sampai ke daun serta buah dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, sosial, dan budaya.



Ekspor Pertanian Indonesia

Naik cukup tinggi sebesar
USD 0,38 miliar
atau 11,54 % YoY

Share ekspor pertanian **1,97 %** dari total nonmigasnya 95,30 %

Neraca perdagangan Januari 2022 surplus
USD 930 juta

Ekspor Januari 2022 **USD 19,16 miliar**
atau naik dari Januari 2021 USD 15,29 miliar.

Upah nominal buruh tani Januari 2022 naik **0,72 %** (MtoM)

Upah buruh tani secara riil naik
0,28 %

Sumber : BPS, Februari 2022

Awal Tahun Yang Manis

Januari 2022 Ekspor Pertanian Melejit



Ibarat buah yang sudah matang dan rasanya manis. Itulah yang terjadi pada ekspor pertanian Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan, awal tahun ini ekspor pertanian Indonesia menggembirakan, meski masih dihantam badai Covid-19.

“

Indonesia harus bisa tampil di dunia dengan mengandalkan kemampuan-kemampuan dari hasil komoditi pertanian yang banyak dan dibutuhkan oleh dunia, saya kira itu langkah yang kita capai hari ini,”

Syahrul Yasin Limpo

Menteri Pertanian RI

BERDASARKAN data Badan Pusat Statistik (BPS), tahunan Years On Years (YonY), ekspor pertanian Indonesia mengalami kenaikan cukup tinggi, yakni sebesar USD 0,38 miliar atau 11,54 persen. Dengan angka sebesar itu, maka share ekspor pertanian Indonesia mencapai 1,97 persen dari total ekspor nonmigasnya yang mencapai 95,30 persen.

“Sektor pertanian kita meningkat 11,54 persen (YonY),” ujar Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS Setianto dalam Berita Resmi Statistik yang disiarkan melalui streaming, Selasa (15/2/ 2022).

Di sisi lain, lanjut Setianto, neraca perdagangan Indonesia pada Januari 2022 juga mengalami surplus sebesar USD 930 juta. Nilai ekspor Indonesia pada Januari 2022 ini mencapai USD 19,16 miliar atau naik bila dibandingkan dengan ekspor di bulan Januari 2021 yang hanya sebesar USD 15,29 miliar.

“Walaupun secara (MtoM) total ekspor kita secara keseluruhan mengalami penurunan karena faktor musiman, dimana setiap Januari selalu lebih rendah dari Desember,” jelasnya.

Sementara itu, upah nominal buruh tani pada Januari 2022 ini mengalami kenaikan sebesar 0,72 persen (MtoM). Begitupun juga dengan upah buruh tani secara rill yang naik sebesar 0,28 persen.



Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementan, Kuntoro Boga Andri mengatakan bahwa sektor pertanian merupakan sektor penunjang utama dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dunia. Karena itu tidak heran kalau banyak komoditas Indonesia memiliki banyak peminat dari masyarakat dunia.

“Karena itu, ekspor kita naik dan produksi kita meningkat. Bukan hanya itu saja, NTP kita sebagai barometer kesejahteraan petani juga turut meningkat. Ini merupakan kinerja kita bersama dalam membangun pertanian maju, mandiri dan modern,” ujarnya.

Di tempat terpisah, Eksportir Muda Tanaman Hias Riki Subagja mengatakan, bisnis pertanian sangat menjanjikan karena permintaan di pasar global sangat tinggi dan saat ini masih belum sepenuhnya terpenuhi sehingga peluang masih terbuka luas.





"Bisnis pertanian ini sangat menjanjikan asal kita terus mau berinovasi karena untuk tanaman hias kita perlu terus tingkatkan daya saing produk kita sehingga mampu menembus pasar ekspor berbagai negara," terangnya saat menjadi narasumber Tani On Stage (TOS) bertema 'E-Commerce Tingkatkan Daya Saing Ekspor Produk Pertanian' yang digelar Biro Humas dan Informasi Publik Kementan di pelataran Kantor Pusat Pos Indonesia, Bandung, Jawa Barat (Jabar) Jumat (4/2).

Riki menjelaskan, saat ini pemerintah benar-benar memberikan kemudahan bagi para eksportir salah satunya pada pengurusan administrasi karantina tanaman. Tidak hanya itu, pemerintah juga mendorong peningkatan kualitas ekspor melalui berbagai pelatihan. "Dulu tantangan saya dalam melakukan ekspor ada 5 yakni kemudahan, kualitas, kapasitas, kontinuitas dan inovasi. Sekarang 2 tantangan sudah terjawab dengan kemudahan yang diberikan karantina pertanian," ujarnya.

Business Founder The Bachelor Rabbitry, Yoga Tri Herlambang yang hadir pada TOS kali ini juga mengatakan, permintaan ekspor kelinci saat ini juga meningkat tajam bahkan omzet penjualan

pertahun mampu mencapai Rp5 miliar. Ke depan upaya memperluas negara tujuan ekspor akan terus dilakukan.

"Memelihara kelinci sebenarnya adalah hobi saya yang sekarang sudah menjadi sumber pendapatan sekaligus. Jadi ini berawal dari hobi," tuturnya.

Menurut Yoga, Kementan berhasil bertransformasi dalam pengurusan dokumen perkarantina, sehingga sekarang eksportir melakukan perdagangan lebih mudah dan lebih beragam komoditasnya tergantung permintaan pasar luar negeri.

"Saat ini, Kementan memberikan kemudahan dalam pengurusan dokumen. Sekarang sangat cepat, sigap dan tanggap artinya apapun yang diperlukan oleh kita untuk memasuki berbagai negara, Kementan siap memfasilitas, Jadi, anak muda jangan takut memulai karena pertanian kita menjanjikan," tambah Yoga.

Sebagai informasi, Kementan melalui program Gerakan Tiga Kali Ekspor Pertanian (GRATIEKS) terus berupaya mendorong ekspor pertanian. Karena itu, berbagai fasilitas kemudahan untuk para eksportir terus diupayakan dan dapat dilakukan secara online.

"Dengan menggandeng PT Pos Indonesia, kegiatan TOS ini diharapkan mampu memperluas dan meningkatkan akses informasi peluang ekspor pertanian di pasar global pada generasi milenial," ucap Erwin Zulkarnaen mewakili Biro Humas dan Informasi Publik Kementan.

Dia menambahkan, Kementan melalui Badan Karantina Pertanian (Barantan) terus memperkuat sistem dan layanan perkarantina agar produk pertanian dapat terjamin kesehatan dan keamanannya pada saat menghadapi pasar ekspor global. "Informasi seperti inilah yang diharapkan dapat diketahui publik dan para eksportir muda pertanian," ungkap Erwin.

Di sisi lain, kondisi Pandemi Covid-19 yang melanda dunia tidak menyurutkan Indonesia mengikuti beragam ajang pameran internasional. Ini di antaranya International Floriculture Expo di Florida pada September 2021 dan One Day with Indonesian Coffee, Fruits, and Floriculture (Odicoff) di Belanda dan Serbia pada November 2021.

Kontrak ekspor tanaman hias dengan beberapa buyer dalam dua ajang bergengsi di atas membuktikan bahwa florikultura lokal diminati pasar Amerika dan Eropa. Hal ini tentunya menjadi peluang bagi pembudidaya

lokal untuk meraih pasar internasional. Terlebih Indonesia merupakan negara megabiodiversitas genetik florikultura.

"Ada namanya Scindapsus Truebii Black. Tanaman asli Indonesia ini berasal dari Kalimantan dan banyak disukai beberapa negara. Saya baru pulang dari Belanda dan Serbia. Mereka familiar dengan tanaman subtropis berwarna warni. Namun kemudian diketahui kini mereka tengah menggandrungi tanaman hias daun berwarna hijau," tutur Direktur Buah dan Florikultura, Liferdi Lukman saat dihubungi tertulis, Jumat (11/2/2022).

Liferdi, sapaan akrabnya, bangga dengan hadirnya kaum milenial yang turut berkontribusi menggerakkan sektor pertanian, salah satunya Pelita Desa Nursery. Nursery yang baru bergerak di bidang florikultura sejak Maret 2021 ini dikelola para milenial muda, bahkan ada yang tercatat masih pelajar SMA. Meskipun tidak berlatar belakang pendidikan dari pertanian, anggotanya memiliki antusias tinggi menggeluti bidang florikultura dan bersemangat memperluas jaringan pasar ekspor.

"Pada September 2021 lalu, tim kami mengikuti



International Floriculture Expo di Florida. Di sana kami mempromosikan beragam jenis tanaman hias yang kami kembangkan. Dari ekspo tersebut kami mendapat kontrak dengan beberapa buyer dan nursery yang kami kunjungi,” ujar Direktur CV Pelita Desa Nursery Cici Melita.

Menariknya, produksi dilakukan dengan memberdayakan masyarakat sekitar. Jumlah petani binaan mencapai ratusan orang yang tersebar di Desa Putat Nutuh dan Desa Tamansari, Kecamatan Ciseeng, Bogor.

Suplemen Pakan Naik

Permintaan ekspor suplemen pakan ternak ke benua Eropa dan Timur Tengah mengalami peningkatan tajam. Hal ini menyusul setelah Kementan menggelar One Day with Indonesian Coffee, Fruits, and Floriculture (Odicoff) yang diselenggarakan di 10 negara Eropa pada 2021.

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) mengatakan, Odicoff merupakan salah satu upaya Kementan untuk meningkatkan ekspor komoditas pertanian melalui kegiatan promosi dan pameran. Kegiatan tersebut dihadiri langsung oleh masyarakat dunia yang melirik produk asli Indonesia.

“Karena itu, kami ucapkan selamat atas terealisasinya ekspor pada hari ini, berarti semua yang telah diupayakan bersama telah membuahkan hasil yang baik. Dengan berbagai upaya ini, termasuk juga program Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor (GRATIEKS), pertumbuhan nilai ekspor peternakan pada 2024 bisa naik 300 persen menjadi USD 1,9 miliar atau setara Rp27 triliun ke 100 negara tujuan,” kata SYL saat melepas ekspor pakan ternak hasil produksi salah satu perusahaan swasta di kawasan Tangerang Selatan, Selasa (15/2/2022).

Ke depan, lanjut SYL, Indonesia harus mampu menjadi rujukan produk ekspor dunia karena memiliki kualitas tinggi. Apalagi saat ini Kementan sudah menerapkan berbagai kecanggihan teknologi dan mekanisasi dalam setiap budidaya dan produksi.

“Indonesia harus bisa tampil di dunia dengan mengandalkan kemampuan-kemampuan dari hasil komoditi pertanian yang banyak dan dibutuhkan oleh dunia, saya kira itu langkah

yang kita capai hari ini,” ujarnya.

Salah satu CEO dari perusahaan swasta, Suaedi Sunanto menyampaikan terima kasih atas arahan dan pendampingan Kementan terhadap jalanya ekspor peternakan di awal 2022.

Menurutnya, keberhasilan ekspor ini merupakan terobosan Kementan dalam memberikan fasilitas kepada para pelaku industri untuk memperluas pasar ekspor. Termasuk upaya Kementan pada kegiatan Odicoff.

Dongkrak Peran UMKM

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) telah menetapkan arah pembangunan pertanian yang tidak hanya sampai pada peningkatan produksi dan pengembangan hilirisasinya, namun demikian hingga pada sektor pertanian sebagai bantalan pertumbuhan ekonomi nasional di tengah memenangkan dampak perubahan iklim, Pandemi Covid-19 dan berbagai tantangan pangan lainnya. Karena itu, pembangunan pertanian maju, mandiri dan modern harus mampu menjadi pangan sebagai komoditas andalan ekspor.

Direktur Jenderal (Dirjen) Tanaman Pangan Suwandi mengatakan, salah satu kunci peningkatan ekspor pertanian selain aspek produksi berbasis korporasi, pasca panen dan industrialisasi, yakni pengembangan kewirausahaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) produk pangan. Di masa Pandemi Covid-19 ini, momentum yang mudah untuk menggerakkan keterlibatan generasi milenial dan pelaku usaha guna mengembangkan produk pangan menjadi kewirausahaan yang sangat menjanjikan dengan kualitas produk berstandar pasar modern hingga ekspor.

“Karena itu, penting sekali kita tingkatkan peran inkubator pada pemberdayaan UMKM pangan. Sebab peluang ekspor komoditas tanaman pangan Indonesia masih sangat besar. Beberapa Negara di Eropa, Afrika dan Asia Tenggara telah mengkonfirmasi permintaan produk tanaman pangan Indonesia seperti beras premium, beras organik, jagung, ubi jalar, kacang hijau, porang, dan lainnya. Ini semua bisa kita booster dengan menyentuh peran inkubator pada pemberdayaan UMKM,” ujarnya di Jakarta, Jumat (18/2/2022).

Menurut Suwandi, dengan upaya penguatan ekspor melalui pengembangan korporasi dan peningkatan peran inkubator pada pemberdayaan UMKM dapat memicu usaha-usaha yang dapat meningkatkan produksi dan menjamin ketersediaan stok pangan. Mentan SYL berkomitmen memfasilitas kemajuan usaha-usaha di sektor pertanian tidak hanya melalui bantuan, namun juga fasilitas permodalan yang bekerja sama dengan perbankan melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR).

“Peningkatan peran inkubator pada pemberdayaan

UMKM pangan kita bantu dan kawal dari hulu ke hilir hingga kemudahan akses permodalan. Jaminan pasar pun dipastikan dengan adanya sinergi bersama eksportir dan kepastian negara tujuan ekspor pun sudah kita jalin,” terang Suwandi.

DPR RI Apresiasi

Selain memiliki klinik agro ekspor sebagai ruang konsultasi dan mempermudah akses informasi serta edukasi bagi para petani dan pelaku usaha, Karantina Pertanian juga menyiapkan Smart Green House dan Kebun Tani khusus untuk komoditas unggulan ekspor.

Terobosan layanan ini mendapat apresiasi dari anggota Komisi IV DPR RI yang tengah melakukan kunjungan kerja reses masa persidangan ke-III tahun 2021 - 2022 di Sumatera Utara (Sumut).

“Dengan perannya sebagai instrumen perdagangan pertanian di pasar dunia, Karantina Pertanian menjadi ujung tombak keberterimaan produk pertanian kita di negara tujuan ekspor. Dengan layanan ini tentu dapat langsung membantu masyarakat,” kata Anggia Erma Rini, wakil ketua Komisi IV DPR RI selaku ketua tim.

Menurut Anggia, dengan lahan subur dan kondisi alam yang menguntungkan, maka komoditas pertanian tanah air harus digarap dengan baik agar dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat sekaligus permintaan pasar diluar negeri. “Untuk itu, diperlukan kerjasama dan dukungan semua pihak agar pertanian kita tetap unggul,” tambahnya.

Secara rinci, Kepala Karantina Pertanian Medan, Lenny Harahap yang mendampingi memaparkan klinik agro ekspor “Horas Medan” dan kebun tani ekspor yang saat ini tengah digarapnya.

“Dari konsultasi di klinik, kami dapat mengetahui secara riil komoditas yang tengah menghadapi hambatan dalam ekspor. Contohnya talas beneng dan porang yang saat ini tengah kami tanam di kebun ekspor tani. Kami tunjukan proses budidaya dan perlakuan yang baik agar terhindar dari hama sehingga dapat diterima dinegara tujuan,” kata Lenny.

Sebagai informasi, dari data lalu lintas komoditas pertanian melalui Karantina Pertanian, tercatat adanya peningkatan nilai ekspor pertanian pada 2021 sebesar 14,08 persen. Yakni ekspor sub sektor perkebunan, hortikultura, tanaman pangan, peternakan dan kehutanan pada 2021 yang mencapai Rp3,867 triliun, dibandingkan capaian pada 2020 yang hanya Rp3,323 triliun rupiah saja.

Kepala Badan Karantina Pertanian (Barantan) Kementan Bambang yang juga turut mendampingi menyebutkan bahwa upaya peningkatan ekspor dilakukan secara simultan baik di on-farm dan off-farm. “Secara khusus, karena Barantan berada diujung proses, Bapak Menteri Pertanian (SYL) menugaskan kami untuk mengawal program strategis ini,” jelasnya. **(tim humas)**

Mengejar Target Penanaman Padi dengan IP400

Kementerian Pertanian (Kementan) gencar mengembangkan budidaya padi IP400 atau penanaman padi empat kali setahun di sejumlah daerah. Pada 2022 ini, Kementan memperluas pengembangan budidaya padi Indeks Pertanian (IP)400 menjadi 2.000 hektare (ha) dan jika berhasil akan ditingkatkan lagi hingga 10.000 ha.

Saat mengunjungi hamparan lahan sawah pengembangan budidaya padi IP400 di Desa Bialo, Kecamatan Gantarang, Bulukumba, Sulawesi Selatan (Sulsel), Minggu (6/2/2022), Menteri Pertanian (Mentan) Syahril Yasin Limpo (SYL) mengatakan, pertanian Bulukumba tidak boleh kalah dengan daerah lain.

“Program padi IP400 ini adalah upaya mendorong produktivitas, produksi dan kesejahteraan petani

dengan bertani yang maju, mandiri dan modern yang mengoptimalkan potensi sumberdaya alam. Air dan sinar matahari kita tersedia sepanjang musim, ini yang kita optimalkan untuk kemajuan pertanian agar tetap tangguh di tengah dampak perubahan iklim dan Pandemi Covid-19,” ujar Mentan.

Budidaya padi IP400 di Bulukumba saat ini seluas 250 ha. Mentan SYL menuturkan, budidaya padi IP400 ini harus diperluas, sehingga pada 2022 ini bantuan ditingkatkan menjadi 2.000 ha. Kunci program IP400, yakni menggunakan benih genjah, kualitas unggul, pupuk berimbang, pupuk organik dan manajemen air irigasi.

“Dengan produktivitas 5 ton per hektare, penghasilan diperoleh petani Rp30 juta perhektare. Jika 1.000 ha,

Indeks Pertanian (IP)400

- Adalah cara tanam dan panen empat kali dalam satu tahun di lahan sama
- Tujuan, meningkatkan luas tanam
- Produksi untuk ketahanan pangan
- Penghasilan petani meningkat
- Solusi penurunan luas tanam akibat alih fungsi sawah
- Idealnya di sawah irigasi teknis dengan air sepanjang tahun
- Bukan daerah endemis hama dan hamparan sawah yang cukup seragam

Sumber : Kementan

Kunci Keberhasilan

Manajemen air irigasi
Pupuk berimbang
Pupuk organik
Benih genjah
Kualitas unggul
Penggunaan benih umur genjah dan super genjah dengan persemaian di luar (sistem culik, dapog, tray)

Varietas Padi Umur Genjah

Silugongo dipanen umur 80-90 Hari Setelah Semai (HSS)
Dodokan (100 HSS)
Inpari 12 (99 HSS)
Inpari 13 (99HSS)
Inpari 11 (105 HSS)
Inpari 18 (102 HSS)
Inpari 19 (103 HSS)
Inpari 20 (104 HSS)
Inpari Sidenuk (103 HSS)
Inpari Pajajaran (105 HSS)
Inpari Cakrabuana (105 HSS)



penghasil diperoleh Rp30 miliar permusim tanam dan jika musima tanam empat kali setahun, diperoleh Rp120 miliar. Ini artinya penghasilan petani mencapai Rp10 juta perbulan. Bisa kita hitung jika luasnya meningkat menjadi 2.000 ha. Stok beras kita makin tangguh," tandasnya.

Masih di Sulsel, tepatnya di Desa Pakkasalo, Kecamatan Dua Boccoe, Kabupaten Bone, Mentan mendorong petani untuk melakukan penanaman padi dengan menggunakan

varietas unggul yang bisa menarik banyak negara untuk mengimpor berasnya dari Indonesia. Karena itu, SYL meminta agar penanaman perdana pada 2022 ini mampu memproduksi empat kali panen.

"Karena itu, varietas tidak boleh pakai yang kurang, harus yang lebih jenjang dan lebih cepat. Varietasnya harus yang lebih bagus kalau perlu ini kita targetkan

untuk ekspor," ujar Mentan dalam kegiatan penanaman padi IP 400 di Bone, Senin (7/2/2022).

Kabupaten Bone, lanjut SYL, harus mampu membuktikan diri sebagai Kabupaten yang memproduksi padi lebih banyak, sehingga ke depan Sulsel kembali menjadi percontohan produksi padi nasional. "Kabupaten lain, Bone saya yakin bisa menjadi





contoh bagi pertanian nasional. Karena itu, semua petani yang ada ini harus dilatih dulu, baik dari sisi teknologi maupun cara menanamnya. Ingat yang paling tinggi dari modal itu bukan uang, tapi semangat dan kebersamaan,” tandasnya.

Mentan mengatakan, secara keseluruhan Indonesia termasuk negara subur dengan produksi beras yang selalu surplus. Sehingga dalam beberapa tahun terakhir Indonesia tidak pernah melakukan impor. “Pada 2020, stok kita 7 juta ton dan 2021 stok kita sampai 9 juta ton. Dan kalau ke depan kita bisa terus terusan tidak impor, makan negara kita termasuk negara yang swasembada pangan di bidang beras. Apalagi nilai tukar petani kita naik, artinya kesejahteraan petani juga naik,” katanya.

Di Banten, Dirjen Tanaman Pangan Kementan Suwandi mengatakan, salah satu terobosan meningkatkan produktivitas dan produksi pada 2022 adalah melalui program peningkatan IP 400. Petani di Banten salah satunya yang proaktif mengenalkan IP400 secara baik, dengan urea 25 kg/ha, NPK 100 kg/ha, dan kompos 2 sampai 3 ton/ha.

“Saat ini dengan varietas yang tongkolnya satu apabila disemprot dengan booster berupa mikroba ke daunnya pada ketiak 8, 9, 10 umur 21 hari itu bisa keluar

tongkolnya sebanyak 2, 3, dan 4. Saat ini kita sedang melakukan replikasi dem farm terkait hal ini,” jelasnya dalam webinar Bimbingan Teknis dan Sosialisasi (BTS) Propaktani yang mengangkat topik ‘Strategi dan Upaya Peningkatan Produksi Padi di Banten pada 2022’, Selasa (22/2/2022).

Suwandi menegaskan, kinerja Kementan di bawah Komando Mentan Syahrul Yasin Limpo pada peningkatan produksi padi tiga tahun terakhir ini membuahkan hasil memuaskan, yakni tidak impor beras umum. Karena itu, kondisi ini harus dipertahankan dimana IP400 tidak harus seperti naik tangga, bisa langsung loncat dengan memperhatikan benih genjah, pengendalian hama penyakit, mekanisasi, ketersediaan air dan tumpang sili juga perlu dikenalkan pada petani di Banten.

“Menteri Pertanian men-challenge saya, pertama produksi pangan harus naik terus setiap tahun, kedua produktivitas padi harus 6 ton per hektare ke atas. Ketiga, harus swasembada pangan yang akan diluncurkan pada Agustus nanti,” paparnya.

Di tempat terpisah, Peneliti Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) Universitas Indonesia (UI) Riyanto mendukung upaya Kementan dalam



meningkatkan program IP400 yang kini tengah digulirkan Kementan di sejumlah daerah.

Menurut dia, program tersebut merupakan terobosan yang sangat cerdas dari seorang Mentan SYL karena ke depan Indonesia memiliki kepastian akan cadangan pangan yang kuat, terutama dalam menghadapi berbagai krisis seperti Pandemi Covid-19. “Program yang bagus dan memang peningkatan produksi harus dilakukan secara simultan dengan berbagai cara. Saya pikir program ini, tidak saja produksi padi nasional yang akan meningkat, tetapi juga kesejahteraan petani yang akan lebih baik,” ujar Riyanto, Jumat (11/2/2022).

Riyanto menambahkan, IP400 merupakan bentuk kinerja yang sangat konkret dari jajaran Kementan dalam mewujudkan pertanian maju, mandiri, dan modern. Apalagi, Kementan berhasil mengeluarkan

banyak varietas unggul yang bisa empat kali panen dalam setahun. “Tentu ke depan kita harapkan apa yang menjadi cita-cita bersama dalam mewujudkan swasembada pangan mampu dicapai secara cepat,” pungkasnya.

Di sisi lain, Kementan terus mengoptimalkan lahan rawa menjadi pertanian produktif guna mendorong produksi pangan, khususnya padi atau beras nasional. Pasalnya, lahan rawa lebak lebih memiliki prospek yang besar untuk dikembangkan menjadi lahan pertanian yang produktif karena tipe gambutnya dangkal, dengan mudah untuk dibuat sawah dan ditanami tanaman pangan, salah satunya lahan rawa di Sumatera Selatan (Sumsel) sebagai daerah penghasil beras nasional.

Dirjen Tanaman Pangan Suwandi menjelaskan, potensi lahan rawa di Indonesia cukup besar baik



melalui peningkatan produktivitasnya maupun indeks pertanaman (IP). Lahan rawa diharapkan dapat menjadi pendamping utama dalam pemanfaatan budidaya padi, sehingga sangat besar harapan pemerintah terhadap lahan rawa terutama pada daerah-daerah yang memang berpotensi, seperti di Sumsel.

“Pemanfaatan lahan rawa agar memberikan hasil optimal pada budidaya padi, Kementan sendiri telah menyiapkan varietas padi tahan genangan. Pengembangan varietas padi yang tahan genangan, dapat melalui peningkatan riset dan pemuliaan tanaman, pelayanan pelepasan varietas, optimalisasi lahan rawa melalui penggunaan benih padi varietas unggul dan tangguh yang sesuai untuk ditanam di genangan,” ujarnya di Jakarta, Rabu (16/2/2022).

Apresiasi P2L

Anggota Komisi IV DPR RI Dwita Ria Gunadi mengapresiasi langkah Kementan dalam melakukan pengurangan automatic adjustment 2022 sebesar Rp147,3 miliar. Diketahui, anggaran pengurangan tersebut akan direalokasi untuk mendorong kemandirian pangan masyarakat melalui program Pekarangan Pangan Lestari (P2L).

“Kami mengapresiasi Langkah Kementan melakukan pengurangan automatic adjustment pada 2022 sebesar Rp147,3 miliar pada Badan Ketahanan Pangan yang dimanfaatkan untuk kegiatan P2L, bimtek, pasar mitra tani, toko tani dan kegiatan monitoring stok dan stabilitasi harga pangan masyarakat Indonesia. Kami

berharap segera diusulkan dilakukan perubahan agar program dapat segera berjalan,” ucapnya dalam Rapat Kerja (Raker) Komisi IV DPR RI dengan Menteri Pertanian di Senayan, Jakarta, Senin (14/2/2022).

Senada, Anggota Komisi IV DPR RI Abdullah Tuasikal juga menyampaikan apresiasi upaya Kementan dalam mendorong program P2L di tengah masyarakat. Diharapkan program ini dapat disosialisasikan dengan baik kepada masyarakat untuk melahirkan kesadaran pemenuhan pangan sendiri bagi masyarakat dengan memanfaatkan ruang yang ada seperti pekarangan rumah.

“Kami juga ingin melihat masyarakat bisa menanam sendiri sayuran dan buah-buahan untuk menumbuhkan

kesadaran pengembangan pertanian dengan menggunakan teknologi seperti indoor farming, control envirotnmental agriculture, dan sebagainya,” ucapnya.

Informasi tambahan, sesuai dengan surat Menteri Keuangan No:S-1088/MK.02/2021 pada 29 November 2021 tentang Automatic Adjustment Belanja K/L TA 2022, dimana dari pagu anggaran pada 2022 sebesar Rp14,45 triliun, Kementan diminta melakukan automatic adjustment sebesar Rp680,49 miliar, yang berasal dari pagu Rupiah Murni 10 akun Belanja Barang (BB), yaitu honor, perjalanan, paket meeting, belanja barang operasional lainnya, dan belanja barang non operasional lainnya.

Sementara itu dalam kunjungan ke Kelurahan



Macanang, Kecamatan Tanete Riattang Barat, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan (Sulsel), Mentan Syahrul mengajak masyarakat untuk memanfaatkan pekarangan rumahnya sebagai lahan pertanian produktif yang bisa menghasilkan skala ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dapur.

Menurut dia, pertanian adalah sumber rezeki yang bisa dilakukan siapa saja dan dimana saja. Pertanian adalah bisnis sekaligus lapangan kerja yang sangat menjanjikan. "Pertanian itu ada yang tanamnya 20 hari, ada yang 1 bulan, ada yang 3 bulan dan ada juga yang bisa kita panen setiap hari. Bahkan pertaniandipekaranganrumah ini bisa menghasilkan 40 juta dalam sebulan," ujar Mentan saat menghadiri launching Pekarangan Emas di Tanete Riattang Barat, Senin, (7/2/2022).



Kejar Tanam Jagung

Kementan juga terus berupaya memenuhi kebutuhan stok pangan di antaranya kebutuhan stok jagung nasional. Mengingat kebutuhan jagung yang tinggi, Kementan

mendorong peningkatan pertanaman jagung pada lahan existing maupun pada lahan Perluasan Areal Tanam Baru (PATB).

Mentan Syahrul Yasin Limpo (SYL) mengatakan, Kabupaten Jeneponto merupakan salah satu daerah penghasil

produksi jagung terbesar di Sulsel. Daerah ini juga merupakan daerah kering dengan tanah penuh bebatuan besar sehingga lahan cukup sulit diolah secara tradisional.

“Penanganan lahan Jeneponto memerlukan proses dan waktu jika dilakukan secara manual sehingga sesuai arahan Presiden Joko Widodo, kami hadir untuk mengintervensi sehingga lahan yang ada dapat berproduksi secara maksimal,” ujarnya saat kejar tanam dan meninjau lokasi PATB di Kelurahan Empoang Selatan, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto, Minggu (6/2/2022).

Di Kabupaten Wajo, Sulsel, Mentan Syahrul melakukan penanaman sekaligus panen jagung perdana di kawasan pertanian terpadu (integrated farming). Dalam kunjungan ini, Mentan mendorong Wajo untuk mengembangkan kawasan pertanian berskala ekonomi yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat.

“Pertanian itu sektor yang menyediakan pangan juga menjadi lapangan kerja yang terbuka sehingga petani sepanjang ia bekerja pasti menghasilkan uang. Pak Bupati tunjukkan Maret besok lahan ini panen dengan provitas minimal 5 kg per hektare, buat ini luar biasa, konsepsikan segera,” ujarnya di kawasan

pengembangan integrated farming (sistem pertanian terpadu) berbasis jagung Kelurahan Macanang, Kec Majauleng, Kab Wajo, Senin(7/2/2022).

Porang dan Sinar Gamma

Kepala Pusat Pendayagunaan Informatika dan Kawasan Strategis Nuklir, BRIN Roziq Himawan menjelaskan, porang mengandung glucomannan tinggi, sudah lama dimanfaatkan sebagai bahan pangan dan diekspor sebagai bahan baku industry, namun baru sekarang mulai secara luas dibudidayakan. Porang ke depan sangat prospektif karena ketersediaan lahan terutama di kawasan hutan, sehingga tidak perlu





"Keunggulan teknik iradiasi untuk proses pengawetan dan sterilisasi diantaranya Sinar gamma berdaya tembus tinggi, dapat mencapai titik target terdalam pada produk. Proses sederhana pada temperatur kamar, sehingga bentuk dan warna produk tak berubah," jelasnya.

Dirjen Tanaman Pangan Suwandi mengatakan, di pasar ekspor, porang banyak dicari sebagai bahan makanan dan industri obat juga kecantikan, sehingga harga porang pun menjadi sangat menjanjikan bagi

petani. "Kami akan terus meningkatkan budidaya porang ini dalam berbagai aspek salah satunya dalam pengamanan produksi porang," tandasnya.

Sebagai informasi, saat ini ada 20.000 ha lahan di Indonesia yang ditanami porang dan terus bertambah. Porang ini sudah diekspor ke 16 negara dengan negara tujuan terbesar China, Thailand, dan Vietnam dalam bentuk chips, tepung dan lainnya. Pada tahun 2020, sebanyak 19.800 ton porang diekspor dengan nilai Rp880 miliar. **(tim humas)**



bersaing dengan komoditas tanaman pangan lainnya.

"Pemanfaatan teknik mutasi radiasi sinar Gamma dapat dilakukan untuk perbaikan varietas porang. Tujuan perbaikan dapat berupa Peningkatan produktifitas umbi, Peningkatan kadar glucomanan pada umbi, Perbaikan ketahanan terhadap hama dan penyakit, Perbaikan ketahanan terhadap kekeringan," ujarnya dalam webinar bertajuk 'Pemanfaatan Teknologi Radiasi Sinar Gamma Untuk Mendukung Kesuksesan Agribisnis Aneka Produk Berbasis Porang', Kamis (17/2/2022).

Kepala Pusat Rekayasa Fasilitas Nuklir, Organisasi Riset Tenaga Nuklir, BRIN Kristejo Kurnianto memaparkan, faktanya produk pangan mempunyai sifat mudah busuk dan cepat rusak sehingga banyak terbuang sebelum sampai pada konsumen atau negara tujuan ekspor. Iradiator gamma dapat menjadi solusi dalam sterilisasi dan pengawetan makanan, obat-obatan serta produk medis.



Sumber : BPS

Laju Pertanian Jangan Kasih Kendor

Sumbang PDB Triwulan IV-2021

Penurunan kasus Covid-19 pada Triwulan IV-2021 dan membaiknya aktivitas masyarakat berpengaruh terhadap aktivitas ekonomi nasional, termasuk laju pertumbuhan pada sektor pertanian. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Produk Domestik Bruto (PDB) sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan pada Triwulan IV- 2021 tumbuh sebesar 2,28 persen secara year on year (yony).

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) menegaskan bahwa sektor pertanian dalam dua tahun terakhir ini khususnya pada masa Pandemi Covid-19 telah berhasil menjadi penyangga utama pertumbuhan ekonomi nasional, lebih dari itu sektor pertanian juga merupakan sektor yang mengalami pertumbuhan positif di saat sektor lain mengalami kontraksi.



"Untuk itu, saya senang dan berharap agar sektor pertanian dapat terus berkontribusi terhadap pertumbuhan Ekonomi Nasional ke depannya," ujar Mentan SYL saat melakukan kunjungan kerja ke Kab Bone, Sulawesi Selatan (Sulsel), Senin (7/2/2022).

Sementara itu Kepala BPS Margo Yuwono mencatat bahwa terdapat empat sektor utama yang mendominasi sebesar 63,8 persen terhadap naiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan IV-2021 antara lain sektor industri, perdagangan, pertanian, dan pertambangan.

Menurut Margo, laju pertumbuhan pada sektor pertanian terjadi akibat beberapa faktor, antara lain peningkatan sub sektor tanaman holtikultura sebesar 3,8 persen, hal ini didukung karena adanya peningkatan produksi sayur sayur-sayuran dan buah-buahan.

"Selain itu, faktor lain yang menyebabkan pertumbuhan sektor pertanian Triwulan IV-2021 adalah terjadinya pertumbuhan pada subsektor perkebunan sebesar 2,28 persen," ujar Margo dalam keterangan persnya, Senin (7/2/2022).

"Pertumbuhan sub sektor perkebunan terjadi karena adanya peningkatan produksi pada komoditas kelapa sawit dan kakao," tambahnya.

Margo menyebutkan bahwa laju pertumbuhan Ekonomi Indonesia pada Triwulan IV-2021 terhadap Triwulan IV-2020 mengalami pertumbuhan sebesar 5,02 persen (yony). Begitupun dengan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2021 terhadap triwulan sebelumnya yang mengalami pertumbuhan sebesar 1,06 persen (q-to-q).

"Kombinasi antara kondisi pandemi yang relatif terkendali, tren pemulihan ekonomi global yang terus berlanjut, dan stimulus fiskal mendorong akselerasi



pertumbuhan ekonomi selama Triwulan IV-2021,” jelas Margo.

BPS juga melansir data pertumbuhan ekonomi berdasarkan lapangan usaha pada Triwulan IV-2021, untuk sektor pertanian, kehutanan dan perikanan mengalami pertumbuhan sebesar 1,84 persen. Hal ini jauh lebih baik dari 2020 yang tumbuh 1,77 persen.

“Lapangan usaha pada sektor Pertanian mengalami pertumbuhan didorong oleh beberapa faktor antara lain produksi padi mengalami pertumbuhan sebesar 0,17 persen dan terjadi peningkatan produksi sub sektor hortikultura seperti pisang 2,89 persen, jeruk 21,59 persen, dan nanas 18,63 persen,” ungkap Margo.

Di tempat terpisah, Anggota Komisi IV DPR RI Maria menyampaikan apresiasi terhadap kinerja Mentan SYL yang melakukan pembangunan pertanian berkelanjutan di daerah pemilihannya, yaitu Kalimantan Barat (Kalbar). Menurut Maria, SYL sejauh ini telah memberi atensi khusus terhadap kemajuan pertanian Indonesia.

“Terima kasih banyak atas program-program Kementerian Pertanian yang membuat Kalbar semakin mendapatkan atensi khusus,” kata Maria dalam Rapat Kerja bersama jajaran Kementerian Pertanian (Kementan) di gedung Parlemen Jakarta, Senin (14/2/2022).

Di tempat yang sama, Anggota Komisi IV DPR RI dari Fraksi PKS, Hermanto menyampaikan apresiasi terhadap kinerja Mentan SYL yang selalu berada di lapangan dalam melakukan pendampingan dan pendistribusian berbagai bantuan pemerintah.

“Saya senang sekali dengan Pak Menteri, bahwa dia selalu bersama terus dengan anggota Komisi IV. Saya apresiasi yang luar biasa sampai terjun langsung ke dapil-dapil dan itu mengundang banyak anggota,” tandasnya.

Senada dengan Politisi PDIP, Yohanis Fransiskus Lema mengapresiasi upaya Mentan SYL dalam mendampingi petani di seluruh Indonesia. SYL mampu menjawab kepercayaan publik, khususnya para petani Indonesia terhadap sinergi yang apik antara Parlemen dan Kementan.

“Lepas dari adanya evaluasi dan kritisi saya memberikan apresiasi kepada Kementan karena banyak memberi muka kepada kami di dapil ini. Tapi saya menekankan agar program yang bersangkutan langsung dengan masyarakat tidak dihapus atau dikurangi,” tandasnya.

Politisi Gerindra Dwita Ria juga mengapresiasi langkah kementan dalam memantau perkembangan pertanian di seluruh daerah. Termasuk pertanian di dapilnya, Lampung. SYL dinilai sukses membuat subsektor perternakan Lampung menjadi lebih

berkembang pesat.

“Saya mengucapkan terima kasih kepada pak menteri pada 8 Desember lalu datang ke Lampung. Di situ kita dengan pak dirjen panen pedet Sikomandan dan launching kelahiran 100.000 ekor sapi belgian blue nasional,” pungkasnya.

Mentan SYL menjabarkan bahwa ada lima program utama yang terus dikerjakan jajaran Kementan sejauh ini. Kelimanya antara lain program ketersediaan, akses dan konsumsi pangan berkualitas, program nilai tambah dan daya saing industri, program riset dan inovasi ilmu pengetahuan dan Teknologi, program pendidikan dan pelatihan vokasi serta program yang bersifat dukungan manajemen.

Di Sulsel, Mentan SYL juga mengajak masyarakat Toraja Utara untuk menjaga sektor pertaniannya sebagai aset masa depan, yang bisa meningkatkan ekonomi dalam skala besar.

Apalagi, Toraja merupakan salah satu Kabupaten yang menyimpan banyak potensi besar dan menjadi daya tarik turis dunia.

“Saya kira toraja adalah salah satu aset nasional dan dunia yang harus terjaga dengan baik. Dan siapalah yang mau menghargai budaya kita, alam kita kalau bukan kita sendiri orang Sulawesi Selatan. Disini lahan pertaniannya sangat subur dan berpotensi menjadi lumbung pangan nasional,” ujarnya, Sabtu (5/2/2022).

Di sisi lain, Ketua Perhimpunan Sarjana Pertanian Indonesia (PISPI) Banten Asep Mulya Hidayat mendorong penggunaan pupuk organik untuk pertanian berkelanjutan. Hal tersebut menurutnya sejalan dengan cita-cita negara-negara terutama yang berhimpun dalam forum G20.

“Tren dunia ke depan adalah menerapkan pola dan gaya hidup sehat. Dan itu dimulai dari sumber pangan sehat yang dihasilkan dari budidaya dengan menggunakan pupuk organik,” kata Haji Rocker, sapaan Asep saat dihubungi melalui telepon, Kamis (17/2/2022).

Prioritas APBN 2022

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) memastikan bahwa sektor pangan masuk dalam program prioritas penanganan pemulihan ekonomi nasional yang kini mulai membaik setelah dalam beberapa tahun terakhir Indonesia terguncang krisis Pandemi Covid 19. Terutama paska terkonfirmasinya varian baru omicron yang melanda seluruh dunia.

Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengatakan bahwa sektor pertanian masuk kategori tiga, dimana terdapat anggaran Rp178,32 triliun dari total Rp455,62 triliun pada program pemulihan

ekonomi nasional. Anggaran sebesar itu nantinya diperuntukkan untuk program padat karya, pariwisata ekonomi kreatif, ketahanan pangan, ICT, kawasan industri, dukungan UMKM, PMN dan insentif perpajakan.

Sementara anggaran pos kedua diduduki program perlindungan masyarakat yang mencapai Rp154,76 triliun, dimana nantinya akan tersebar pada lanjutan bansos (PKH, sembako), kartu pra kerja, BLT Desa, jaminan kehilangan pekerjaan dan antisipasi

perluasan perlintsos.

“Kelompok ketiga yaitu meliputi penanganan kesehatan seperti anggaran vaksinasi, perawatan pasien, insentif nakes dan insentif perpajakan yang mencapai Rp122,54 triliun. Angka ini sifatnya masih sementara karena APBN menjadi instrumen yang fleksibel dan pasti akan mengalami beberapa perubahan disetiap pos-pos nya,” ujar Menkeu dalam Konferensi Pers APBN Februari 2022, Selasa (22/2/2022). **(tim humas)**



Senyum Petani Semakin Lebar

Januari 2022, NTP dan NTUP Naik

Senyum para petani Indonesia semakin melebar. Ini setelah kesejahteraan mereka kian meningkat. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa Nilai Tukar Petani (NTP) dan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Januari 2022 meningkat signifikan bila dibandingkan dengan Desember 2021. Tercatat NTP naik 0,30 persen dan NTUP naik 0,12 persen dibandingkan bulan sebelumnya.

"NTP nasional Januari 2022 sebesar 108,67 atau naik 0,30 persen dibanding NTP bulan sebelumnya. Kenaikan NTP dikarenakan Indeks Harga yang Diterima Petani naik sebesar 0,81 persen lebih tinggi dibandingkan kenaikan Indeks Harga yang dibayar Petani sebesar 0,50 persen," ungkap Kepala BPS Margo Yuwono dalam jumpa pers secara virtual di Jakarta, Rabu, (2/2/2022).

Menurut Margo, kenaikan NTP disebabkan kenaikan harga jual beberapa komoditas, seperti gabah, kelapa sawit, dan ayam ras. Sementara itu, kenaikan Indeks Harga yang Dibayar Petani dipicu oleh kenaikan harga ayam beras, minyak goreng, dan rokok. Dari sejumlah subsektor yang dipantau, tanaman pangan menjadi subsektor yang mengalami peningkatan tertinggi.

"NTP tanaman pangan mencapai 100,86 atau meningkat sebanyak 0,98 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Penyebabnya adalah kenaikan indeks harga yang diterima petani meningkat hingga 1,48 persen," sebut Margo.

Sementara itu, NTUP Januari 2022 tercatat sebesar 108,65 atau naik 0,12 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Berbeda dengan NTP, pembandingan untuk penghitungan NTUP adalah indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). "BPPBM naik sebanyak 0,68 persen, masih di bawah persentase kenaikan indeks harga yang diterima petani," terang Margo.

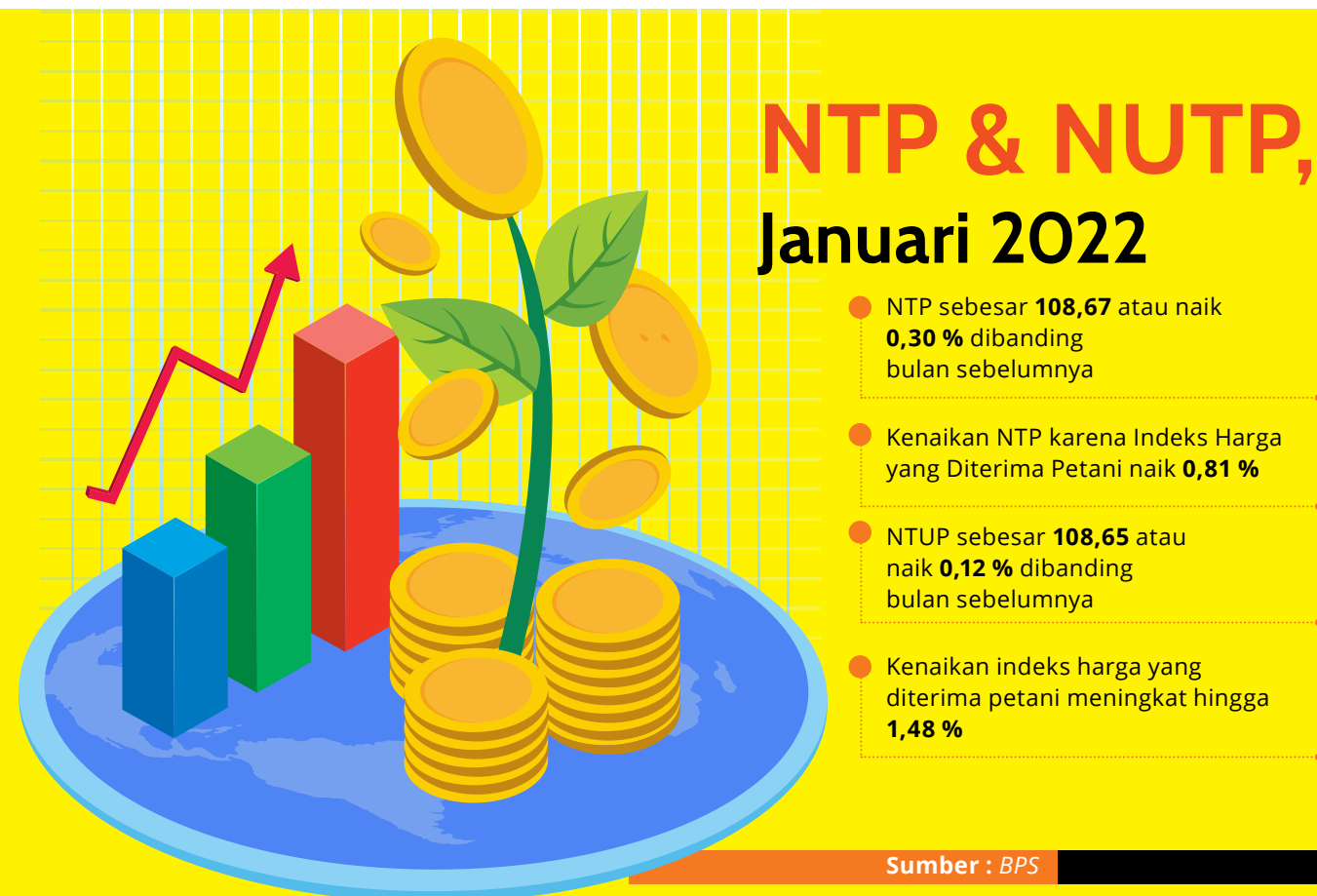
Performa subsektor tanaman pangan memang tidak bisa dilepaskan dari tren harga gabah di tingkat petani. Margo menyebutkan gabah petani dalam bentuk Gabah Kering Panen (GKP) naik sebesar 4,96 persen dibandingkan bulan sebelumnya. "Kenaikan ini meningkat dibandingkan persentase kenaikan bulan sebelumnya sebesar 2,64 persen," tuturnya.

Harga beras pun turut mengalami peningkatan. Tercatat pada Januari 2022, harga beras grosir meningkat 0,64 persen dan di tingkat pengecer sebesar 0,94 persen.

Menanggapi rilis BPS, Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementerian Pertanian (Kementan) Kuntoro Boga Andri menyebutkan awal tahun ini menjadi masa bagi petani menikmati harga gabah yang dibeli oleh pasar dengan harga tinggi. "Kenaikan NTP menunjukkan bahwa petani bisa menikmati keuntungan dari hasil produksi mereka," jelasnya.

Kuntoro pun melihat, meski harga beras pun mengalami peningkatan, kenaikannya baik di tingkat grosir maupun eceran masih terkendali dan di bawah persentase kenaikan harga gabah. "Tentunya tren ini perlu terus dijaga. Kita harus terus upayakan selisih harga antara gabah di tingkat petani dan beras yang dibeli di konsumen tidak terlampau jauh. Agar tidak terjadi disparitas harga, Kementan akan senantiasa berkoordinasi dengan Kementerian Perdagangan dan Perum Bulog yang memiliki wewenang di bagian hilir," pungkasnya.

Sementara Kementerian Pertanian (Kementan) mendapat apresiasi dari sejumlah Anggota Komisi IV DPR RI terkait kinerjanya dalam meningkatkan produksi dan mengembangkan pertanian modern. Kementan dinilai sukses menyediakan ketersediaan pangan hingga surplus 1,65 juta ton untuk Desember 2021.





“Kami mengapresiasi kinerja Kementan, khususnya Dirjen Tanaman Pangan, dimana per Desember 2021 kita mengalami surplus beras 1,65 juta ton dan dari survei BPK kementan per 31 desember 2021 mempunyai stok beras sebesar 5,7 ton,” ujar Renny Astuti, anggota Komisi IV dari Fraksi Gerindra dalam Rapat Dengar Pendapat bersama eselon 1 Kementan di Gedung Parlemen, Senayan, Jakarta, Rabu (2/2/2022).

Renny berharap capaian ini bisa ditingkatkan lebih jauh lagi, sehingga ke depan Indonesia memiliki pijakan untuk tidak melakukan impor beras. Lebih dari itu data beras yang diproduksi Kementan juga bisa dipakai bersama, sehingga data yang keluar tidak mengalami perbedaan.

Di sisi lain, Menteri Bappenas/Kepala PPN Suharso Manoarfa menyampaikan bahwa NTP sebagai barometer dari kesejahteraan petani terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Bahkan NTP nasional dinilai mampu melampaui target yang telah ditentukan. Hal ini disampaikan Suharso seusai sidang kabinet paripurna di Kantor Presiden, Rabu (16/2/2022).

“NTP di atas target dan nilai tukar nelayan juga di atas target. Jadi tahun 2023 nanti kita harus meningkatkan produktivitas untuk transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan,” katanya.

Adapun kebijakan prioritas pada 2023 nanti diantaranya adalah percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem yang bisa mencapai 0 sampai satu persen. Artinya pada 2023 pemerintah akan menurunkan kemiskinan dari dua setengah sampai tiga juta penduduk.

“Di sisi lain pemerintah juga fokus pada peningkatan kualitas SDM, kesehatan, pemulihan dunia usaha,

revitalisasi industri dan penguatan riset terapan dalam rangka mendorong produktivitas. Karena itu, pembangunan 2023 salah satunya meningkatkan nilai tukar petani antara 103 hingga 105,” katanya.

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) mengaku bersyukur nilai NTP terus mengalami tren peningkatan yang signifikan. Dirinya mengingat pada awal masa pandemi NTP masih dibawah 100, namun setelah itu melesat terus hingga angka 108,67.

“Ini artinya ada perubahan positif terhadap kesejahteraan petani. Upaya-upaya yang telah kita lakukan memberikan dampak positif terhadap sektor pertanian secara umum,” ujarnya saat Launching Satu Data Hortikultura di Bogor, Rabu (16/2/2022). **(tim humas)**



Ketika Mentan SYL Ngobrol Bersama Petani di Persawahan

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) sempat melakukan dialog dengan petani Jeneponto usai meninjau lahan pertanaman jagung. Saat berdialog, para petani berterima kasih atas perhatian pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan hidup petani.

Mentan Syahrul menyampaikan bahwa lahan pertanian Jeneponto memiliki tantangan yang cukup serius diantaranya tanah dengan bebatuan yang cukup besar dan kekeringan yang menyebabkan indeks pertanaman kecil.

“Atas arahan Presiden Joko Widodo, kami hadir melakukan intervensi, sehingga lahan Jeneponto dapat berproduksi lebih maksimal. Kalau sebelumnya tanam hanya sekali setahun, maka ke depan diharapkan bisa dua kali atau tiga kali tanam” kata Mentan dalam obrolan bersama petani di areal persawahan di Kelurahan Empoang Selatan, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan, Minggu (6/2/2022).

Saat berdialog, salah satu ketua kempok tani mengucapkan terima kasih kepada Mentan SYL atas perhatian yang diberikannya dalam membangun pertanian Kab Jeneponto. Kehadiran pemerintah dalam mengintervensi pertanian menjadi sumber semangat

baru bagi para petani. “Terima kasih banyak Pak Menteri hadir hari ini dalam membantu petani Jeneponto untuk meningkatkan panen jagung kami,” tandasnya.

Dirinya mengatakan bahwa lahan kering Jeneponto memang menjadi kendala selama ini. Oleh karena itu, para petani Jeneponto meminta bantuan pembangunan sistem irigasi yang bagus untuk dipergunakan sehingga ketersediaan air menjadi pasti.

“Pak Menteri, kami para petani disini meminta bantuan sistem irigasi yang bagus untuk membantu kami sehingga pertanaman dapat ditingkatkan,” tambah sang ketua kelompok.

Mendengar ini, Mentan SYL menegaskan akan memperhatikan masukan petani ini. Dirinya menilai keinginan dan harapan pemerintah dan petani Jeneponto sudah sama, dan pertanian daerah ini didukung penuh.

Sebagai informasi, Kementan mendorong tanam jagung di Jeneponto pada lahan existing dan lahan perluasan areal tanam baru (PATB). Untuk PATB jagung di Kecamatan Binamu dan Arungkeke mencapai 404,7 ha akan ditanami varietas NK 212, BISI, RK, Pioneer dengan provitas mencapai 5 ton/ha dengan harga jagung mencapai Rp.4.500 per kg. **(tim humas)**

16 Daerah Pengembangan Kedelai

- Sulawesi Selatan
- Sumatera Utara
- Lampung
- Jawa Barat
- Jawa Timur
- Banten
- Nusa Tenggara Timur
- Riau
- Jambi
- DI Yogyakarta
- Jawa Tengah
- Bali
- Kalimantan Selatan
- Sulawesi Tengah
- Sulawesi Tenggara
- Sulawesi Barat



Sumber : Ditjen Tanaman Pangan, Kementan

Kementan Bangkitkan Kedelai Nasional

Dampak Perubahan Iklim Dunia

Kondisi kedelai saat ini disebabkan juga situasi perubahan iklim dunia yang mempengaruhi harga pasar internasional. Memang kedelai saat ini terbatas kondisi produksinya, sehingga pemasukan kedelai asal luar negeri menjadi alternatif.

"Negara-negara yang selama ini memasok kedelai ke Indonesia seperti Brasil dan negara Amerika latin lainnya sedang mengalami anomali cuaca sehingga gagal panen. Kondisi itu diperparah oleh terjadinya inflasi di Amerika Serikat yang menyebabkan harga kedelai mengalami lonjakan," jelas Yuris Tiyanto, direktur Aneka Kacang dan Umbi, Ditjen Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian (Kementan).

Dia menambahkan, Kementan sedang melakukan berbagai upaya untuk membangkitkan kedelai nasional. Ini supaya petani kembali tertarik menanam kedelai. Sebagai informasi pada 2022, Kementan memfasilitasi pengembangan kedelai seluas 52 ribu ha yang tersebar di 16 daerah. Dengan anggaran yang terbatas ini diharapkan selebihnya bisa dengan peran berbagai pihak, termasuk dengan menggandeng off taker.

Peran off taker sebagai avalis pembiayaan. "Dengan menggandeng off taker, maka dimungkinkan untuk menjadi penjamin untuk pembiayaan KUR dan





sekaligus pemasaran hasil petani kedelai. Seperti halnya yang dilaksanakan di Solo pada Senin (14/2/2022),” ungkapnya.

Penanaman kedelai seluas 52 ribu ha nantinya akan dijadikan benih pada luasan 30 ribu ha --dengan produktivitas benih 1 ton/ha-- dan menghasilkan 30 ribu ton yang selanjutnya akan digunakan untuk areal tanam menggunakan anggaran non APBN.

Produktivitas kedelai yang dihasilkan diharapkan mencapai 1,7 ton/ha, sehingga total kedelai yang dihasilkan pada 2022 diharapkan mencapai 1.040.000 ton atau senilai Rp8,44 triliun, dengan harga kedelai konsumsi per kg Rp8.500.

Sebagai informasi, produksi kedelai dalam negeri kurang dari 1 juta ton per tahun sementara kebutuhan kedelai per tahun rata-rata mencapai 2 ton. Sehingga untuk mencukupinya, didatangkan kedelai dari luar negeri yang sebagian besar merupakan kedelai hasil rekayasa genetika (GMO).

Untuk itu, Yuris mendorong petani untuk kembali menanam kedelai di sentra

produksi kedelai yang sudah ada. Dia berharap produktivitas bisa meningkat. “Selama ini kuncinya ada di ketersediaan benih. Dengan pengawalan ketat akan dilakukan tanam di lahan kering, dan sebagian tumpang sisip dengan jagung, tebu dan kelapa sawit sebelum empat tahun,” jelasnya.

Kementan bersama Dinas Pertanian di provinsi lokasi Pengembangan Kedelai Non APBN/KUR, memfasilitasi kegiatan penandatanganan MoU antara Perbankan Himbara dengan pihak perusahaan off taker sebagai langkah pemenuhan target pengembangan kedelai dengan dana KUR pada 2022.

Lahan pertanaman kedelai tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Beberapa lahan tersebut akan berada antara lain di Sulawesi Selatan, DIY, Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Selatan, Lampung, Jambi dan Banten.

“Kita akan tanam di sentra yang sudah ada, Kita harapkan produktivitas bisa ditingkatkan, selama ini kuncinya ada di ketersediaan benih. Dengan pengawalan

ketat akan dilakukan tanam di lahan kering, sebagian tumpang sisip dengan jagung, tebu dan kelapa sawit sebelum empat tahun,” jelas Yuris.

Pakar Pangan dari Universitas Brawijaya, Malang, Sujarwo mendukung upaya Kementan dalam meningkatkan produksi lokal untuk memenuhi kebutuhan pasar nasional. Terutama yang berkaitan dengan optimalisasi perwilayahan komoditas kedelai dan supporting sistemnya.

“Saya mendukung lebih ditingkatkan program-program pemerintah yang membangun optimalisasi perwilayahan komoditas kedelai dan supporting sistemnya. Saya berharap hal ini menjadi real sebgai buah dari semakin baiknya kelembagaan/korporasi petani,” ujarnya, Jumat (18/2/2022).

Meski demikian, Sujarwo mengatakan, perlu adanya analisis yang presisi terkait lahan dan juga pasarnya. Jangan sampai, kata dia, pasar kedelai tidak dijaga, sehingga nantinya akan memiliki efek terhadap ketidakpastian harga yang tinggi.

“Dalam hal ini, petani kedelai butuh bantuan pemerintah untuk mengawal produksinya dan membutuhkan

lembaga penelitian untuk menghasilkan varietas yang lebih cocok adaptif dengan iklim tropis. Terutama untuk meningkatkan produktivitasnya,” katanya.

Sebelumnya Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kemendag Oke Nurwan menyatakan, harga tahu dan tempe di dalam negeri akan naik karena melonjaknya harga kedelai internasional. Hal ini terjadi karena kedelai menjadi bahan baku utama dalam memproduksi dua makanan kegemaran masyarakat Indonesia tersebut. “Kondisi kedelai di dunia saat ini terjadi gangguan suplai,” ujarnya.

Oke menambahkan, Brazil terjadi penurunan produksi kedelai, di mana awalnya diprediksi mampu memproduksi 140 juta ton pada Januari, menurun menjadi 125 juta ton. Penurunan produksi ini berdampak pada kenaikan harga kedelai dunia.

Penyebab lainnya, menurut Oke, yakni inflasi di Amerika Serikat yang mencapai tujuh persen, yang berdampak pada kenaikan harga daripada input produk kedelai. Selain itu, terjadi pengurangan tenaga kerja, kenaikan biaya sewa lahan, serta ketidakpastian cuaca di negara produsen kedelai juga mengakibatkan petani kedelai di Amerika Serikat menaikkan harga.

“Dari data Chicago Board of Trade (CBOT), harga kedelai pada minggu pertama Februari 2022 mencapai USD 15,77 per bushel atau angkanya sekitar Rp11.240 per kilogram (kg) kalau ditingkat importir dalam negeri,” kata Oke.

Dalam hal ini, diperkirakan harganya akan terus mengalami kenaikan hingga Mei 2022 yang bisa mencapai 15,79 dolar AS per bushel. Selanjutnya, akan terjadi penurunan pada Juli 2022 ke angka 15,74 dolar AS per bushel di tingkat importir. Untuk itu, Oke mengatakan kenaikan harga kedelai dunia itu akan berdampak pada kenaikan harga kedelai di tingkat perajin tahu dan tempe di dalam negeri. “Dan hal ini akan mempengaruhi ujungnya adalah harga produk turunan dari kedelai, yang utama di sini adalah harga tempe dan tahu,” ujar Oke.

Salah satu wilayah pengembangan kedelai adalah Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah.

Menurut Kepala Dinas Pertanian Grobogan Sunanto, pihaknya menganggap kedelai sebagai kearifan lokal karena hasil seleksi terus menerus sehingga menjadikan Grobogan sebagai salah satu sentra kedelai nasional.

“Dari hasil seleksi terus menerus itu menghasilkan varietas Grobogan. Jadi, varietas Grobogan itu bukan dari hasil pemuliaan tapi dari seleksi pemurnian varietas. Dan ini berlangsung lama sehingga menghasilkan varietas unggul nasional,” katanya saat ditemui di kantornya, Kamis (24/2/2022).

Menurutnya kedelai varietas Grobogan memiliki beberapa keunggulan, yaitu bukan termasuk kedelai GMO, non transgenik. Kemudian potensi produksi tinggi, mencapai 3,2 ton per hektar. Bahkan menurut pengakuan Sunanto, di Grobogan pernah menghasilkan kedelai per hektar 3 ton.

“Keunggulan lainnya, kadar protein kedelai Grobogan tinggi, mencapai 43 persen. Selain itu, umur penanaman pendek, hanya 85 hari. Dan saat panen, daunnya sudah rontok sehingga memudahkan pemanenan sehingga polong kering,” ungkapnya.

Selama ini, sebagian besar hasil panen kedelai Grobogan digunakan sebagai benih, sisanya diserap oleh DIY dan Jawa Barat (Sumedang) yang selama ini menggunakan kedelai Grobogan sebagai sumber olahan pangan. **(tim humas)**



Stabilisasi Perunggasan Harus Terjaga



Potensi produksi Day Old Chicken Final Stock (DOC FS) ayam ras pedaging pada Februari 2022 mencapai 272,19 juta ekor, kebutuhannya sebanyak 220,29 juta ekor dan berpotensi surplus sebanyak 51,90 juta ekor.

Demikian penjelasan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dirjen PKH) Kementerian Pertanian (Kementan) Nasrullah terkait upaya pemerintah untuk menjaga stabilisasi perunggasan yang disampaikan di Kantor Pusat Kementerian Pertanian, Jakarta, Kamis (10/2/2022).

Nasrullah menambahkan, sesuai tugas dan fungsi Kementan di aspek hulu telah mengatur penyediaan ayam melalui produksi dalam negeri yang didasarkan pada rencana produksi nasional untuk menciptakan keseimbangan supply dan demand.

"Dalam rangka menjaga keseimbangan dan stabilisasi supply-demand selama ini telah dilakukan pengaturan dan pengendalian produksi DOC FS ayam ras pedaging melalui cutting Hatching Egg (HE) fertil dan afkir dini Parent Stock (PS) umur di atas 64 minggu," ungkap Nasrullah.

"Pemberlakuan afkir dini PS tersebut menunjukkan perusahaan pembibit membatasi umur pemeliharaan PS maksimal sampai umur 64 minggu, sehingga laju produksi DOC FS lebih terkendali dan seimbang dengan kebutuhannya," imbuhnya.

Nasrullah menekankan bahwa dalam hal perkembangan harga telur ayam ras dan ayam hidup (livebird) tingkat peternak saat ini terpantau oleh Petugas Informasi Pasar (PIP) dan masih berada di bawah harga acuan Permendag No 7/2020. Ia sebutkan untuk potensi produksi telur ayam ras secara kumulatif pada 2022 sebanyak 5,92 juta ton, kebutuhannya 5,31 juta ton dan potensi surplus 615,11 ribu ton.

Sementara itu, potensi produksi telur pada Februari 2022 sebanyak 456,53 ribu ton, kebutuhannya sebanyak 414,29 ribu ton dan berpotensi surplus sebanyak 42,22 ribu ton, sehingga telah dilakukan berbagai upaya stabilitas perunggasan. "Kita optimis dalam periode minggu berikutnya di bulan Februari harga livebird dan telur ayam ras tingkat peternak segera mengalami kenaikan menuju harga acuan," jelas Nasrullah.

Ditjen PKH juga terus berupaya mendorong peningkatan konsumsi telur untuk membantu menyerap produksi di tingkat peternak. Nasrullah menyebutkan, produksi telur pada Februari 2022 saat ini surplus apabila dibandingkan dengan kebutuhan. Karena itu, ia mengajak semua pihak meningkatkan konsumsi telur untuk membantu menyerap telur di tingkat peternak.

"Saat ini, kami dorong seluruh pegawai Ditjen PKH, termasuk pegawai di Unit Pelaksana Teknis (UPT) kami untuk membeli telur secara langsung dari peternak minimal 2-4 kg per orang per bulan," ungkap Nasrullah di Kantor Pusat Kementan, Jakarta, Jumat (18/2/2022).

"Selain untuk membantu peternak, pembelian telur ini juga bagus untuk para pegawai memenuhi kebutuhan protein hewani, dan untuk meningkatkan imunitas tubuh pada masa Pandemi Covid-19," tambahnya.

Saat ini, lanjut Nasrullah, pegawai Ditjen PKH (Pusat dan 23 UPT) telah menyerap telur sebanyak 14 ton per bulan yang dibeli langsung dari peternak rakyat.

Integrated Farming

Di tempat terpisah, Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) meninjau hamparan lahan integrated farming seluas 400 hektare (ha), peternakan ayam dan petelur serta pabrik pakan di Desa Mario, Kecamatan Kulo, Kabupaten Sidrap, Sabtu (5/2/2022).

Lahan seluas 400 ha tersebut awalnya merupakan





lahan tidur yang kini berhasil dioptimalisasi menjadi lahan pertanian produktif untuk ditanami komoditas unggulan, di antaranya jagung, kelapa dan tanaman hortikultura.

“Di lahan seluas 400 ha ini saya sangat senang sekali karena di dalamnya dibangun tiga embung. Ini bagus sekali karena kita bangun pertanian terpadu dengan konsep modern, menggunakan mekanisasi pertanian modern,” ujar Mentan dalam kunjungan kerja yang didampingi Sekjen Kementan Kasdi Subagyo, Dirjen Peternakan dan Kewan, dan Wakil Ketua DPRD Sulsel Syaharuddin Alrif.

Mantan Gubernur Sulsel dua periode ini menuturkan, pengembangan integrated farming di Desa Mario

ini akan dibangun dengan konsep klaster. Yakni di dalamnya terbagi zona berdasar subsektor komoditas.

“Jadi ada hamparan jagung, kelapa, cabai, jeruk, pisang, dan kalau bisa ditanam juga kakao serta komoditas bernilai ekonomi tinggi lainnya. Di sekitat kawasan integrated farming ini pun kita dorong pengembangan usaha peternakan ayam rakyat dan juga ada pabrik pakannya,” jelas SYL.

Kasus Anthrax

Untuk menindaklanjuti adanya kasus anthrax di Gunung Kidul, Yogyakarta, Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH) Kementan bergerak cepat melakukan

upaya mitigasi dan isolasi wilayah dengan menurunkan Tim kesehatan hewan ke lokasi.

Direktur Jenderal PKH Nasrullah juga telah menerbitkan surat edaran menyikapi kasus anthrax di Gunung Kidul. Dirjen Nasrullah meminta agar Dinas Peternakan DI Yogyakarta serta Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Gunung Kidul terus melakukan tindakan pencegahan serta pengendalian anthrax sesuai standar penanganan dalam suratnya.

“Pastikan vaksinasi di daerah yang pernah tertular dilakukan secara rutin dan pengawasan lalu lintas ternak lebih ketat lagi. Anthrax mudah menular melalui spora. Hindari pemotongan hewan sakit,” tegasnya.

Secara teknis di lapangan, Direktur Kesehatan Hewan, Ditjen PKH Nuryani Zainuddin mengatakan, sesuai arahan Dirjen PKH pihaknya sudah merespon cepat. “Untuk membantu penanganan, kami sudah turunkan Tim medis kesehatan hewan. Mitigasi resiko dan isolasi wilayah kita lakukan untuk mencegah penyebaran mengingat anthrax mudah sekali menyebar,” jelasnya di Jakarta, Sabtu (5/2/2022).

Nuryani menjabarkan hasil investigasi kasus terjadi di Desa Gombong, Kecamatan Ponjong dan Desa Hargomulyo, Kecamatan Gedang Sari, dengan total kasus sebanyak 11 ekor sapi dan 4 ekor kambing dilaporkan mati, serta ada 23 orang dilaporkan mengalami kasus anthrax kulit. **(tim humas)**

Ide Cemerlang, Taxi Alsintan

Kementerian Pertanian (Kementan) memiliki program Taxi Alat Mesin Pertanian (Alsintan) sebagai upaya menghadirkan teknologi pertanian di tengah-tengah petani dan aksekerasi pemulihan ekonomi di sektor pertanian. Adapun Taxi Alsintan merupakan program penyediaan alat dan mesin pertanian (alsintan) secara mandiri oleh pelaku usaha di sektor pertanian melalui fasilitasi bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

“Di tengah kesulitan anggaran pemerintah dan Pandemi Covid-19, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mendorong program Taxi Alsintan sebagai solusi dalam pemulihan ekonomi nasional,” ungkap Direktur Alsintan, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian

(Ditjen PSP) Kementan Andi Nur Alam Syah dalam rapat kordinasi Taxi Alsintan di Dinas Pertanian Sumatera Selatan (Sumsel), Rabu (23/02/2022).

Menurutnya, Taxi Alsintan ini merupakan ide cemerlang dari Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) agar petani bisa dengan mudah memiliki alsintan tanpa harus lagi mengandalkan bantuan pemerintah. Program ini langsung diinisiasi Mentan SYL dari pengalamannya ketika menjabat Bupati Gowa yang mendorong agar Taxi bisa dimiliki secara pribadi, bukan hanya perusahaan-perusahaan besar.

“Idenya dari situ bahwa masyarakat bisa memiliki sendiri, atau bersama-sama terhadap taxi alsintan yang

pembiayaannya melalui fasilitasi KUR,” tandas Nur Alam.

Lebih lanjut, dia mengatakan, Kementan saat ini memang tengah mengupayakan agar petani, kelompok tani maupun Unit Pengelola Jasa Alsintan (UPJA) bisa bertransformasi dalam menjalankan usahanya menjadi sebuah bisnis yang lebih modern. Dengan demikian, usaha tani menjadi lebih efisien dan keuntungan yang diterima pun menjadi berlipat.

“Khusus alsintan ini, sebenarnya banyak negara yang mendorong penggunaan teknologi dalam pengolahan lahan hingga panen. Seperti Jepang, kini menjadi negara dengan dengan sepenuhnya mengandalkan mekanisasi,” ujarnya.



Sementara itu, petani dan pelaku usaha pertanian di Sumsel antusias menyambut program Taxi Alat Mesin Pertanian (Alsintan) yang digagas Mentan Syahrul. Adapun program ini merupakan program penyediaan alsintan secara mandiri melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Nur Alam menjelaskan, dengan program Taxi ini, petani tidak lagi tertuju kepada bantuan yang berasal dari APBN, tetapi bisa mengadakan pembelian sendiri dengan insentif dari KUR.

“Jadi ini ide brilian dari pak Mentan agar masyarakat bisa memiliki sendiri, atau bersama-sama terhadap taxi alsintan,” kata Nur Alam dalam rapat koordinasi dan pemantapan program KUR Taxi Alsintan di Palembang, Sumsel, Kamis (24/02/2022).

Ia mengatakan, permintaan petani akan alsintan sangat besar. Sayangnya, dana pemerintah untuk pendistribusian alsintan ini sangat terbatas, dimana untuk tahun ini saja anggaran belanja alsintan kini tersisa Rp600 miliar.

Nur Alam menerangkan, Program Taxi Alsintan ini menunjukkan kehadiran negara sekaligus menghadirkan semangat gotong royong antara semua pihak, baik pemerintah, dalam hal ini Kementan, dinas pertanian daerah, petani, perbankan, dan penyedia alsintan.

“Inti dari Taxi Alsintan ini adalah bagaimana kita mengelaborasi, bekerja bersama sehingga pembangunan mekanisasi pertanian bisa terus berlanjut. Dan kami bersyukur sekarang makin banyak petani yang inisiatif membeli alsintan untuk milik sendiri atau pun untuk disewakan. Dengan situasi yang serba sulit saat ini, mekanisasi pertanian tidak bisa lagi bertumpu kepada APBN dan APBD. Tentunya akan beda antara bapak beli sendiri. Rasa memilikinya lebih besar. Jadi ketika rusak bapak pasti perbaiki. Beda dengan APBN,” kata jebolan Sarjana Teknologi Pertanian Universitas Gajah Mada ini.

Karena itu, Nur Alam meminta kepada perusahaan penyedia alsintan untuk mulai berpikir membangun market sendiri langsung ke petani. Bukan mencari-cari proyek pembelian alsintan yang bersumber dari APBN, sehingga harus berpikir serupa dengan petani agar tidak mencari-cari proyek pengadaan alsintan yang bersumber dari APBN. **(tim humas)**



Sumber : BPS

Dibalik Potensi The Tree of Life



Tanaman kelapa kerap dijuluki sebagai “tanaman kehidupan” (The Tree of Life) karena hampir semua bagian tanaman mulai dari akar sampai ke daun serta buah dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, sosial, dan budaya.

Banyak pengusaha kelapa yang kini memanfaatkan produk turunan kelapa menjadi berbagai macam produk yang memiliki potensi, salah satunya adalah gula kelapa. Hal ini juga membuka tambahan kesempatan lapangan kerja.

“Gula Kelapa sebagai produk pemanis alternatif yang memiliki keunggulan seperti mudah dibuat/alsin sederhana, dan tanpa campuran bahan kimia (organik, red) serta lebih sehat dibanding pemanis gula putih (rafinasi, red) karena adanya kandungan serat bernama inulin yang terbukti lebih sehat. Selain itu, indeks glikemik pada gula kelapa juga relatif rendah, sehingga tidak menyebabkan lonjakan kadar gula darah secara drastis,” ujar Ali Jamil, plt direktur jenderal (dirjen) Perkebunan, Selasa (22/2/2022).

Sumber bahan baku banyak tersedia di Indonesia,



lanjut dia, mayoritas kelapa tumbuh di kepulauan Asia Tenggara, sehingga Indonesia dikenal negara terbesar di Asia Tenggara sebagai penghasil kelapa paling banyak di dunia. “Sejalan dengan tren konsumen sumber pemanis yang sehat, gula kelapa bisa dihasilkan melalui proses organik dan pasarnya terus meningkat,” kata Ali Jamil.

Dia menambahkan, selain sumber pemanis untuk minuman langsung --teh dan kopi-- juga untuk bahan baku pembuatan kecap serta bahan makanan lainnya. Saat ini sentra gula kelapa terbesar, yaitu Jawa Tengah dan DI. Yogyakarta, sedangkan untuk industri gula kelapa, sudah berkembang di tanah air seperti Jawa Tengah, Jawa Barat, DI. Yogyakarta, dan Banten.

“Melalui berbagai inovasi gula kelapa atau gula semut juga bisa menjadi produk buah tangan (suvenir, oleh-oleh, red). Melalui ekspor gula semut kelapa juga sebagai sumber devisa yang permintaan pasarnya terus meningkat,” tambahnya.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang tertuang dalam Statistik Komoditi Unggulan Perkebunan 2020-2022, Ekspor Komoditas Pertanian khususnya komoditas perkebunan berdasarkan kode HS, pada 2021 untuk volume kelapa sebanyak 2.134.555.639,64 kg dengan nilai USD 1.699.886.745,89 --kelapa, kelapa muda, kopra, minyak kelapa mentah, arang kelapa, bungkil kelapa, serat kelapa dan lainnya.

Sementara berdasarkan data Statistik Perkebunan (Ditjen Perkebunan) untuk luas areal Kelapa Deres Perkebunan Rakyat pada 2020 seluas 43.704,08 ha, produksi sebanyak 432.338 ton dan produktivitas sebanyak 11.011 kg/ha dengan jumlah petani sebanyak 183.968 KK.

Dorong Jambu Mete

Kementan melalui Ditjen Perkebunan terus berupaya meningkatkan produksi dan produktivitas serta mendorong potensi komoditas perkebunan agar memiliki mutu dan kualitas yang baik dan berdaya saing di pasar global, termasuk jambu mete.

Berdasarkan data BPS, Ekspor Komoditas Pertanian khususnya komoditas perkebunan berdasarkan kode HS, pada 2021 volume Kacang Mete sebanyak 62.472.785,17 kg dengan nilai USD 118.883.280,56.

“Jambu mete merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki nilai strategis dalam pembangunan agribisnis perkebunan, manfaatnya mulai dari akar, batang, daun, biji hingga buahnya,” ujar Ali Jamil, plt dirjen Perkebunan, Selasa (22/2/2022).

Dia menambahkan, perkebunan jambu mete menjadi alternatif sumber hijau yang sangat mendukung perkembangan ternak, karena ditunjang oleh peranan vegetasi lahan sebagai penutup tanah dan pakan ternak, khususnya ternak sapi, dimana kotoran sapi (ternak) dapat juga digunakan sebagai sumber pupuk untuk tanaman jambu mete. **(tim humas)**



Kementan Ajak Petani Bojonegoro Gunakan Asuransi Usaha Tani Padi

Kementan mengajak para petani Bojonegoro untuk menggunakan AUTP dengan baik.

- ▶ Pasalnya AUTP ini dapat memberikan banyak manfaat untuk para petani ketika terjadi kerugian saat gagal panen, seperti mengklaim untuk penanaman kembali.
- ▶ Saat ini, Pemerintah Kabupaten Bojonegoro melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) sudah menyiapkan asuransi tersebut khusus untuk petani padi.
- ▶ Mentan Syahrul berharap, AUTP dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para petani di Indonesia agar produktifitas pertanian berjalan lancar.





KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA



G20 INDONESIA
2022

Congratulation!

KEMENTERIAN PERTANIAN RI

Mendapatkan Peringkat Ke-2 Terbaik
Dalam Pengawasan Kearsipan 2021